

EDISI : RABU, 15 JANUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 JANUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.645  0,46%
(Kurs JISDOR pada 14 Januari 2020)

STOCK MARKET

14 JANUARI 2019

IHSG : **6.325,41 (+0,46%)**

Volume Transaksi : 8,094 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,730 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,542 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,575 Triliun

BOND MARKET

14 JANUARI 2020

Ind Bond Index : 277,7252  -0,06%

Gov Bond Index : 272,5096  +0,07%

Corp Bond Index : 302,3864  +0,05%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 14/1/2020 (%)	SENIN 13/1/2020 (%)
5,42	FR0081	6,1890	6,1364
10,68	FR0082	6,8345	6,8388
15,43	FR0080	7,3259	7,2844
20,27	FR0083	7,4476	7,4039

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,18%	IRDSHS -0,51%	+0,69%
	Saham Agresif +0,46%	IRDSH +0,05%	+0,41%
	PNM Saham Unggulan +0,51%	IRDSH +0,05%	+0,46%
Campuran	PNM Syariah +0,01%	IRDCPS -0,10%	+0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,06%	IRDPT -0,06%	-0,00%
	PNM Amanah Syariah -0,20%	IRDPTS -0,16%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh -0,21%	IRDPT -0,06%	-0,05%
	PNM Surat Berharga Negara -0,10%	IRDPT -0,06%	-0,04%
	PNM Dana SBN II -0,02%	IRDPT -0,06%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,22%	IRDPTS -0,16%	-0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,00%	IRDPUS +0,02%	-0,02%
	PNM Faaza +0,02%	IRDPUS +0,02%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,02%
	PNM Dana Likuid +0,02%	IRDPU +0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Ekonom memperkirakan neraca perdagangan pada Desember 2019 mengalami deficit US\$410 juta, lebih baik dibanding posisi defisit bulan sebelumnya US\$1,33 miliar
- China berharap kesepakatan dagang dengan AS tahap satu bakal berlanjut. Kesepakatan dagang ini membangkitkan optimisme pasar global.
- Bank Indonesia memperkirakan ekspansi industri pengolahan lebih tinggi pada triwulan I-2020. Kementerian Perindustrian mendorong ekspansi industri di banyak subsector
- Industri makanan dan minuman mengalami anomali pada kuartal IV/2019. Pada triwulan terakhir biasanya kinerja bertumbuh, tetapi pada akhir tahun lalu cenderung melambat
- Sejumlah emiten perkebunan mengalokasikan belanja modal yang cukup besar pada tahun ini guna memuluskan ekspansi di tengah cerah prospek harga crude palm oil (CPO)

Economy

1. Tidak Ada Pemangkasan Dana Alokasi Umum Tahun 2020

Transfer dana alokasi umum untuk pemerintah daerah tidak akan dipotong kendati penerimaan negara meleset dari target. Risiko fiskal akan dibebankan ke pemerintah pusat karena kapasitas fiskal daerah masih lemah. (Kompas)

2. Persepsi Risiko Investasi RI Masih Aman

Ketidakpastian global menjadi hambatan utama yang menahan laju perbaikan persepsi risiko yang tercermin pada credit default swap 5 tahun sepanjang tahun ini. Namun persepsi risiko investasi di Tanah Air dinilai masih aman. (Bisnis Indonesia)

3. Neraca Dagang Desember 2019 Diprediksi Defisit US\$410 Juta

Ekonom memperkirakan neraca perdagangan pada Desember 2019 mengalami deficit US\$410 juta, lebih baik dibanding posisi defisit bulan sebelumnya US\$1,33 miliar. (Investor Daily)

Global

1. China Harapkan Kesepakatan dengan AS

Surplus perdagangan China dengan Amerika Serikat turun tahun 2019 karena pengaruh kuat perang dagang kedua negara. Beijing berharap kesepakatan tahap satu bakal berlanjut. Kesepakatan dagang ini membangkitkan optimism pasar global. (Kompas/Investor Daily)

2. Kemitraan Ekonomi RI – Korsel Ditargetkan Rampung April 2020

Korea Selatan menargetkan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Indonesia dan Korea (IK-CEPA) rampung pada April 2020. Komunitas bisnis diharapkan dapat segera merasakan buah manis IK-CEPA. (Kompas)

3. India Mengalami Stagflasi

Ekonomi India mengalami stagflasi menyusul melejitnya angka inflasi bersamaan dengan panasnya kondisi politik serta tersendatnya pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Waspada Krisis Jagung Awal Tahun

Harga jagung saat ini telah berada di atas harga acuan pemerintah dan terancam memasuki kondisi krisis. Ancaman krisis itu berakar dari pengelolaan stok jagung nasional yang tidak berdasarkan data akurat.. (Kompas)

2. Kemenperin Dorong Ekspansi Industri

Bank Indonesia memperkirakan ekspansi industri pengolahan lebih tinggi pada triwulan I-2020. Kementerian Perindustrian mendorong ekspansi industri di banyak subsektor. (Kompas)

3. Suku Bunga Kredit Bank Terus Turun Menuju Level Satu Digit

Tren penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang 2019 lalu berimplikasi terhadap penurunan suku bunga kredit perbankan tahun ini. Level rata-rata suku bunga kredit mencapai satu digit tinggal tunggu waktu. (Kompas)

4. Saatnya Industri Lokal Bersaing

Kebijakan penyesuaian nilai pembebasan bea masuk barang kiriman diharapkan membendung impor barang konsumsi dan menciptakan iklim usaha yang sehat. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan memiliki daya saing untuk bertarung dengan produk impor. (Bisnis Indonesia)

5. Biaya Logistik Bakal Melonjak 20%

Kewajiban menggunakan bahan bakar low sulfur atau rendah kandungan belerang bakal membuat biaya logistik melalui angkutan laut menjadi lebih mahal hingga 20%. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Optimis Pacu Kredit UMKM

Penyaluran kredit untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada 2020 diproyeksikan akan tumbuh positif, meskipun perlambatan pembiayaan sektor ini terjadi pada akhir 2019. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Mamin Tumbuh Melambat

Industri makanan dan minuman mengalami anomali pada kuartal IV/2019. Pada triwulan terakhir biasanya kinerja bertumbuh, tetapi pada akhir tahun lalu cenderung melambat. Pemerintah diminta segera merealisasikan belanja awal tahun untuk menggairahkan pasar. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Bisnis Brokerage Jadi Penopang

Bisnis sekuritas pada tahun ini dinilai masih bakal mencatatkan kinerja positif didorong oleh bisnis brokerage seiring dengan proyeksi bullish pasar modal. (Bisnis Indonesia)

2. Dana Asing Mulai Masuk ke Bursa domestik

Saat ini sentiment pasar masih berkaitan dengan situasi membaiknya kesepakatan dagang antara China dan AS. Hal ini mendorong optimisme investor asing masuk ke pasar domestik. Investor asing mencatat nilai beli bersih asing di pasar saham domestik senilai Rp966 miliar. (Investor Daily)

Corporate

1. Kinerja Emiten Konstruksi Bakal Tertahan

Kewajiban penerapan aturan standar akuntansi baru pada awal tahun ini dinilai bakal memberatkan kinerja pendapatan dan laba emiten konstruksi, seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan PT PP (Persero) Tbk. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Agro Agresif Tingkatkan Belanja Modal

Sejumlah emiten perkebunan mengalokasikan belanja modal yang cukup besar pada tahun ini guna memuluskan ekspansi di tengah cerahnya prospek harga crude palm oil (CPO). (Bisnis Indonesia)

3. 2020, ELSA Alokasikan Capex Rp1 Triliun

Emiten bidang jasa minyak dan gas, PT Elnusa Tbk. mengalokasikan anggaran belanja modal yang konservatif pada tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

4. Grup Salim Jadi Pengendali Bank Ina

Anthony Salim resmi menjadi ultimate shareholder atau pemegang saham pengendali terakhir (PSPT) PT Bank Ina Perdana Tbk. bersama Pieter Tanuri.. (Bisnis Indonesia)